

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan ini, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif dilakukan dengan perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel siswa yang diminta untuk memberi respon atau pernyataan yang diberikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah metode korelasi. Metode korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut.⁵⁶

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2016. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Pemilihan lokasi ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sebelumnya telah ditemukan ketika melakukan survey.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁵⁶ Hamid Harmadi, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti untuk diperelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Selanjutnya Arikunto memberikan pengertian bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, V, dan VI di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Menurut Soeharto yang dikutip Hikmat Sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dianggap presentatif terhadap populasi.⁵⁸ Sedangkan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari pernyataan inilah yang mendasari untuk menetapkan pengambilan 20% dari jumlah populasi karena menimbang kemampuan dari segi waktu, dana dan tenaga. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang ada dalam setiap kelas dengan pengambilan 20%.

Tabel III.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
3	III	62	13
4	IV	66	13
5	V	68	13
6	VI	64	13
Jumlah		260	52

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 148

⁵⁸ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian (Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Disini peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan informasi tentang minat belajar siswa. Angket yang digunakan peneliti berupa pernyataan positif dengan alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah. Berdasarkan empat jawaban tersebut diharapkan responden memilih sesuai dengan keadaannya masing-masing sesuai dengan apa yang dirasakan selama belajar matematika.

Minat belajar siswa dapat diukur dengan empat indikator minat belajar menurut Safari yang dikutip oleh Sriana Wasti yang peneliti jabarkan menjadi beberapa pertanyaan dan pernyataan dalam angket menjadi beberapa item tentang minat belajar siswa.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Item Pertanyaan Tentang Minat Belajar
Matematika Siswa

Variabel	Indikator	Item
Minat Belajar Siswa	1. Perasaan senang dalam belajar	9, 10, 14
	2. Ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran	5, 6, 8, 14, 16,
	3. Perhatian siswa dalam belajar	1, 2, 3, 12, 13, 15, 16
	4. Keterlibatan siswa dalam belajar.	4, 7, 15
Jumlah		16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Skor Alternatif Jawaban Dalam Angket Minat Belajar Siswa

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
jarang	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh setelah mengerjakan tes yang diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan secara langsung dari lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data sekolah, dan data tentang fasilitas-fasilitas pembelajaran yang menunjang pembelajaran siswa di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian. Pada data dokumentasi ini juga peneliti mendapatkan data tentang hasil belajar matematika.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

1. Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur.⁵⁹ Pengujian validitas dilakukan dengan korelasi *product moment*. Validitas instrumen dalam penelitian ini, akan diolah dengan menggunakan bantuan

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 177

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program *SPSS 20.0*. Rumus yang di gunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.⁶⁰

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien validitas

n : Jumlah responden

x : Skor item

y : Skor total di mana $y = x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5 + x_6$

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Hasil Penelitian dapat dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.⁶¹ Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.⁶² Untuk menguji reabilitas instrumen ini dengan menggunakan *df (degree of freedom)* dengan taraf signifikan 5%, maka menggunakan rumus koefisien *alpha cronbach*, sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) - \left(\frac{\sum St^2 - \sum pq}{st^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reabilitas angket

⁶⁰Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung, Zanafa publishing, 2010, hlm. 85

⁶¹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 172

⁶²Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Perss, 2011, hlm. 95

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k = Jumlah item dalam instrument

p = proporsi banyaknya subjek yang menjawab

$q = 1 - p$

st^2 = Varians total

Penelitian ini, akan diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0. Setelah hasil selesai, jika ada item yang tidak valid akan diganti dan di uji kembali siswa yang dijadikan sampel

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X (minat belajar) dengan variabel Y (hasil belajar siswa) di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, penulis menggunakan rumus korelasi *Person Product moment*. Seperti yang telah dijelaskan dalam buku statistik untuk penelitian oleh Hartono, menjelaskan bahwa korelasi *Product moment* dapat digunakan apabila variabel yang akan dikorelasikan berbentuk gejala atau bersifat kontinu/ data ratio dan data interval.⁶³ Tahapan analisis yang digunakan tersebut terdiri dari tahapan sebagai berikut

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pengolahan data melalui angket untuk mengukur masing-masing variabel, yaitu variabel X (minat belajar) dan variabel Y (hasil belajar) yang diolah dengan melihat besarnya persentase jawaban responden menggunakan rumus:

⁶³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 78



$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Responden

N = Total Jumlah⁶⁴

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapilasikan dengan kriteria sebagai berikut:

- 81% - 100% dikategorikan sangat baik.
- 61% - 80% dikategorikan baik.
- 41% - 60% dikategorikan cukup baik.
- 21% - 40% dikategorikan kurang baik.
- 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik.⁶⁵

2. Merubah data ordinal ke interval

Data tentang aktivitas belajar merupakan data ordinal maka kedua data tersebut terlebih dahulu harus dirubah dalam bentuk interval dengan cara sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan:

X_i = Data ordinal.

\bar{X} = Mean (rata-rata).

SD = Standar Deviasi.⁶⁶

⁶⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm. 43

⁶⁵ Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2011,

⁶⁶ Hartono, *Analisa Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010, hlm. 126



3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Teknik uji normalitas yang dapat digunakan dalam menguji distribusi normal data diantaranya *probability plot* dan *kolmogorov smirnov*. Pada penelitian ini untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dilakukan dengan metode uji *kolmogorov-smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p < 0,05$ maka sebaran tidak normal.⁶⁷

4. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dimaksudkan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji linieritas data dilakukan dengan uji F. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%, kesimpulannya linier.⁶⁸ Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

5. Tingkat kesukaran soal

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk ke dalam kategori mudah, sedang,

⁶⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm. 112.

⁶⁸Ating Somantri dan Smabas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2006, hlm. 301

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sukar. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Persamaan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran (p) adalah:

$$p = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan

p : Proporsi menjawab benar pada butir soal tertentu.

$\sum B$: Jumlah peserta tes yang menjawab benar.

N : Jumlah peserta tes yang menjawab.⁶⁹

Tabel III.4
Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran Soal (P)	Kategori soal
$P > 0,70$	Mudah
$0,30 < p \leq 0,70$	Sedang
$p < 0,30$	Sukar

Sumber: Hartono (2010: 39)

Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3. Artinya, 30% soal mudah, 40% soal kategori sedang, dan 30% lagi soal kategori sukar. Perbandingan yang lainnya bisa dibuat misalnya 3-5-2. Artinya, 30% soal kategori mudah, 50% soal kategori sedang, dan 20% soal kategori sukar.⁷⁰

6. Daya pembeda

Daya pembeda adalah angka yang menunjukkan perbedaan kelompok tinggi dengan kelompok rendah. Untuk menghitung daya pembeda digunakan indek diskriminasi yaitu:

⁶⁹Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Op. Cit., hlm. 38

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 135-136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$d = \frac{n_{iT}}{N_T} - \frac{n_{iR}}{N_R}$$

Keterangan:

n_{iT} : Banyaknya penjawab dengan benar dari kelompok tinggi.

N_T : Banyaknya penjawab dari kelompok tinggi.

n_{iR} : Banyaknya penjawab dengan benar dari kelompok rendah.

N_R : Banyaknya penjawab dari kelompok rendah.⁷¹

Tabel III.5
Indeks Diskriminasi Soal

Indek Diskriminasi	Evaluasi
Lebih dari 0,40	Bagus sekali
0,30-0,39	Bagus tapi perlu peningkatan
0,20 - 0,29	Belum memuaskan dan perlu diperbaiki
Kurang dari 0,20	Jelek dan harus dibuang

Sumber: Hartono (2010: 42)

7. Uji Korelasi *Product Moment*

Adapun rumus korelasi *product moment* tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi *Product Moment*

N = *Number of cases*

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.⁷²

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh nilai korelasi r_{xy} , kemudian nilai r_{xy} akan dikonsultasikan dengan tabel “ r_t ”

⁷¹Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Op. Cit., hlm. 40

⁷²Anas Sudjono, *Op. Cit.*, hlm. 206

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tabel *product moment*, sehingga dapat diketahui apakah akan diterima atau ditolak hipotesa yang diajukan sebelumnya. Uji korelasi *product moment* dalam penelitian ini dilakukan bantuan *SPSS 20.0for windows*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p. < 0,05$) maka H_a diterima H_0 ditolak, selanjutnya diinterpretasi juga dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Jika $r_{xy} > r_t$ maka H_a diterima H_0 ditolak.

b. Jika $r_{xy} < r_t$ maka H_0 diterima H_a ditolak.⁷³

Penentuan tingkat hubungan minat belajar (variabel X) dengan hasil belajar siswa (Variabel Y) dilakukan dengan interpretasi nilai *r produk moment* sebagai berikut:

- a. 0,80 – 1,00 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat.
- b. 0,60 – 0,799 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang kuat.
- c. 0,40 – 0,599 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang cukup kuat.
- d. 0,20 – 0,299 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi rendah
- e. 0,00 – 0,199 adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi sangat rendah

⁷³Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 121